

APDESI

Timotius Mahar Ketua DPD Perpedayak Kapuas, Dirgahayu RI ke 79

Indra Gunawan - KALTENG.APDESI.ID

Aug 16, 2024 - 04:07



Timotius Mahar, SE Ketua Perpedayak Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah

KAPUAS - Hari paling bersejarah bagi seluruh masyarakat Indonesia, 17 Agustus 2024. Di tanggal tersebut bangsa yang memiliki begitu banyak suku dan sub suku yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan yang ada, memiliki nilai sejarah

yang mengawali berdirinya tonggak kebangsaan negara ini.

Dari awalnya berdiri bangsa ini, baik itu jajahan kolonial Belanda, tentunya banyak darah dan harta yang dikorbankan bahkan hilang nyawa demi terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sebagai anak bangsa dan masyarakatnya, tentu ini merupakan suatu catatan sejarah bagi bangsa Indonesia dalam perjalanan menuju kesejahteraan yang di idam idamkan selama ini.



"Indonesia saat ini menuju Indonesia Emas 2045, dan tentunya ini harus didukung oleh segenap masyarakatnya," Kata Tomutius Mahar atau biasa disapa bang Ebed.

Ebed merupakan salah satu aktivitis kepemudaan di Kabupaten Kapuas ini, adalah ketua Dewan Pimpinan Daerah Perkumpulan Pemuda Dayak Kalimantan Tengah (DPD Perpedayak Kalteng) atau Perkumpulan Lawung Bahandang (PLB).

Sebagai generasi yang peduli terhadap daerah dan bangsanya, Republik Indonesia yang akan menginjak usia kemerdekaan ke 79 tahun tahun tanggal 17 Agustus 2024.

Sebagai ketua Ormas adat dayak Kalimantan Tengah, tentunya sebagai generasi bangsa Indonesia, patut berbangga diri dan selaku masyarakat adat dayak.

Ketua DPD Perpedayak Kabupaten Kapuas ini, mengucapkan syukur dan berterima kasih kepada pendiri bangsa ini, sehingga sampai saat ini keberagaman suku dan Nasionalisme selalu ada di tiap - tiap sanubari masyarakatnya.

"Kemerdekaan yang telah kita rasakan hingga saat ini, bukanlah hadiah akan tetapi ini sebuah perjuangan yang mahal," sebutnya.

Pada masa saat ini, Republik Indonesia akan menuju era yang sangat diharapkan, menuju Indonesia Emas. Dengan memiliki generasi yang dapat diandalkan untuk membawa bangsa ini kedepannya nanti.

Dengan hadirnya Ibu Kota Nusantara (IKN) di pulau Borneo, Panajam, Kalimantan Timur. Tentunya banyak aspek yang akan berubah kelak.

"Sebagai masyarakat adat dayak, tentunya kehadiran IKN menjadi tonggak sejarah tersendiri, dan ini awal langkah menuju Indonesia Maju," Pungkasnya.

Timotius Mahar, bersama pengurus dan anggota DPD Perpedayak Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, mengucapkan "Selamat HUT RI ke 79 tahun, mari Wujudkan Indonesia sejahtera".///